

PERHITUNGAN TARIF PDAM TIRTA BUMI SENTOSA KABUPATEN KEBUMEN BERDASARKAN PERMENDAGRI NOMOR 71 TAHUN 2016

Feri Anggraeni

Program Studi D3 Akuntansi
STIE Putra Bangsa Kebumen
Fery.anggraeny2017@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan tarif dasar PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2017 berdasarkan Permendagri No 71 Tahun 2016 dan faktor yang mempengaruhi penentuan tarif dasar. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu Laporan Keuangan laporan keuangan tahun 2017 yang sudah di audit oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dan KAP (Kantor Akuntan Publik). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam menghitung tarif dasar yaitu menggunakan perhitungan biaya dasar berdasarkan Permendagri No 71 Tahun 2016. Hasil penelitian ini adalah tarif rendah sebesar Rp 1.745,-, tarif dasar dasar sebesar Rp 3.490,- dan tarif penuh sebesar Rp 4.900,-. Selain itu faktor yang mempengaruhi penentuan tarif yaitu beban pegawai, beban listrik, beban penyusutan, beban rupa-rupa, dan beban kantor.

Kata Kunci: Tarif Air PDAM, Permendagri No 71 Tahun 2016

Abstract

This study aims to determine the basic tariff calculation of PDAM Tirta Bumi Sentosa in Kebumen Regency in 2017 based on Permendagri No. 71 of 2016 and factors that influence the determination of basic rates. The data used are secondary data, namely the Financial Statements of 2017 financial statements that have been audited by the BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) and KAP (Kantor Akuntan Publik). The technique of collecting data uses documentation. The analysis used in calculating basic rates is using the calculation of basic costs based on Permendagri No. 71 of 2016. The results of this study are a low tariff of Rp 1,745, - a basic tariff of Rp 3,490, and a full tariff of Rp 4,900, -. In addition, the factors that influence the determination of tariffs are employee load, electricity load, depreciation expense, miscellaneous burden and office expenses.

Keywords: PDAM Water Rates, Permendagri No. 71 of 2016

PENDAHULUAN

PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen pada awalnya berkedudukan di Gombong dan merupakan peninggalan Belanda yang beroperasi sejak tahun 1916. Kemudian pada Pemerintahan Republik Indonesia sistem air bersih ini langsung dikelola oleh Pemda TK II Kebumen. Selanjutnya dari sistem air bersih di Gombong ini dijadikan BUMD yang didirikan dengan Perda Kabupaten Dati II Kebumen Nomor 4 Tahun 1978. Status PDAM Kabupaten Kebumen di Gombong sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum

Nomor : 42/KPTS/1987 tanggal 2 Februari 1987, setelah itu dibentuk Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Kebumen yang bertugas mengelola proyek sistem air bersih untuk Kabupaten Kebumen di Kebumen. Selanjutnya berdasarkan Perda Kabupaten Kebumen Dati II Kebumen Nomor 8 Tahun 1993 dibentuklah PDAM Kabupaten Dati II Kebumen yang merupakan penggabungan antara PDAM Kabupaten Kebumen di Gombong dan BPAM Kabupaten Kebumen di Kebumen, diubah berdasarkan Perda Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2002, dan terakhir diubah berdasarkan Perda Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2010.

PDAM diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil jika kualitas pelayanan yang diberikan dan informasi mengenai PDAM menimbulkan suatu keputusan terhadap pelanggan. Masyarakat merupakan konsumen yang sangat penting sebagai pemegang kendali perusahaan. Oleh karena itu PDAM dituntut untuk menjalin fungsi sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang akan konsekuen terhadap PDAM untuk jangka panjang.

Tarif dasar air merupakan upaya perusahaan untuk menyeimbangkan harga jual dengan kondisi biaya operasional yang terus meningkat. Selain itu dengan adanya kenaikan tarif diharapkan pelayanan dan kepuasan pelanggan akan meningkat. Sehingga akan terbentuk hubungan yang saling menguntungkan. Sesuai dengan regulasi dari Pemerintah Republik Indonesia untuk perhitungan tarif PDAM di seluruh Indonesia harus berdasarkan Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 71 tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum. Kemudian dasar kebijakan penetapan tarif PDAM meliputi : keterjangkauan, keadilan, mutu pelayanan, pemulihan biaya, efisiensi pemakaian air, perlindungan air baku, transparansi dan akuntabilitas. Penetapan tarif untuk standar kebutuhan pokok air minum disesuaikan dengan kemampuan membayar pelanggan dengan melihat Upah Minimum Provinsi (UMP), serta pada penerapan tarif dasar air tidak melampaui 4% dari Upah Minimum Provinsi (UMP). Pada penerapannya bagi masyarakat berpenghasilan rendah diberlakukan tarif setinggi-tingginya sama dengan tarif rendah.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu : bagaimana perhitungan tarif air Tahun 2017 pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen berdasarkan Permendagri No 71 Tahun 2016 dan komponen apa saja yang mempengaruhi tarif dasar Tahun 2017 PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terdapat beberapa tipe tarif air yang diberlakukan. Tarif adalah kebijakan biaya jasa layanan Air Minum yang ditetapkan Kepala Daerah untuk pemakaian setiap meter kubik (m³) atau satuan volume lainnya yang diberikan oleh BUMD Air Minum yang wajib dibayar oleh pelanggan (Permendagri No 17 Tahun 2016, Pasal 1).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007, hal.17) definisi atau pengertian laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya: laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan

yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya: informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

METODE

Obyek penelitian ini adalah tarif air PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. subyek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah tarif air berdasarkan Permendagri No. 71 tahun 2016. Penelitian ini dilakukan dikota kebumen dengan mengambil kasus penerapan tarif di PDAM Tirta Bumi Sentosa kota kebumen yang baru saja resmi menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada tahun buku 2017. Penentuan Lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan menganalisis tarif optimal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari bagian keuangan PDAM Tirta Bumi Sentosa Kota Kebumen. Data ini memuat berbagai macam informasi mengenai arus masuk (pendapatan) dan keluar (biaya) serta jumlah volume air yang terdistribusi dan terjual. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan konsumen pengguna jasa air untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mempengaruhi tarif air PDAM. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2017 yang sudah di audit oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dan KAP (Kantor Akuntan Publik). Kemudian Data primer berasal dari wawancara langsung di PDAM bagian keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka, observasi lapangan dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PDAM Tirta Bumi Sentosa

Pada awal pendirian PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen berkedudukan di Gombong dan sudah beroperasi sejak tahun 1916 dibawah kepemimpinan pemerintah Belanda. Kemudian setelah merdeka dan dibawah pemerintahan Republik Indonesia dikelola oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kebumen dalam bentuk sistem air bersih. Setelah itu dari bentuk air bersih kemudian dirubah menjadi BUMD pada tahun 1978 sesuai Perda Nomor 14. Pada awalnya PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen dibagi menjadi dua dan berkedudukan di Gombong dan di Kebumen Kota. Sesuai surat Keputusan menteri Pekerjaan Umum Nomor : 42/KPTS/1987 tanggal 2 Pebruari 1987 menyatakan PDAM Kebumen bertempat di Gombong. Sementara itu dibentuk Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kebumen yang memiliki kewajiban untuk mengelola sistem air bersih di daerah Kebumen Kota. Selanjutnya untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat Kabupaten

Kebumen dilakukan penggabungan PDAM Kebumen yang berlokasi di Gombang dan BPAM Kebumen yang berlokasi dikebumen. Penggabungan tersebut sesuai dengan Perda Kabupaten Kebumen Dati II Kebumen Nomor 8 Tahun 1993 yang membentuk PDAM Kabupaten Dati II Kebumen. Seiring dengan perkembangan zaman keluar Perda Nomor 2 tahun 2002 tentang PDAM Kebumen dan terakhir Perda Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Air Minum yang kemudian diberi nama PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen memiliki visi yaitu Menjadi PDAM Terbaik Dikelasnya. Maksud dari visi Terbaik supaya PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen ingin selalu yang terbaik dalam aspek pelayanan publik, aspek manajemen, aspek keuangan maupun aspek teknik. Kemudian visi Dikelasnya adalah sesuai dengan Kepmen Otda Nomor 8 Tahun 2000 bahwa penggolongan PDAM terdiri dari 5 tipe yaitu tipe A jumlah pelanggan sampai dengan 10.000 SR, tipe B jumlah pelanggan 10.001 – 30.000 SR, tipe C jumlah pelanggan 30.001 – 50.000 SR, tipe D jumlah pelanggan 50.001 – 100.000 SR, dan tipe E jumlah pelanggan 100.001 keatas, artinya PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen selalu ingin yang terbaik pada tipe dimana jumlah pelanggan PDAM berada pada jumlah tersebut.

Perhitungan Tarif PDAM Tahun 2017 Menurut Permendagri No 71 Tahun 2016

Tabel 1. Komponen Data Perhitungan Tarif PDAM Kebumen

NO	KOMPONEN	KETERANGAN
1	Biaya Usaha Tahun Lalu (Audited)	Rp 17.770.983.851
2	Biaya Usaha Tahun Berjalan	Rp 19.718.051.677
3	Jumlah Keehilangan Air Standar (20%)	7.061.384 - 1.412.277 = 5.649.107
4	UMK Daerah Tahun Berjalan	Rp 1.433.900
5	Keterjangkauan Tarif 4 % X UMK 2016	Rp 57.356

1. Perhitungan Tarif Dasar Tahun 2017

$$\text{Tarif Dasar} = \frac{19.718.051.677}{7.061.384 - 1.412.277} = \text{Rp } 3.490,-$$

2. Perhitungan Tarif Rendah Tahun 2017

$$\text{Tarif Rendah} = 50\% \times \text{Rp } 3.490 = \text{Rp } 1.745,-$$

3. Perhitungan Tarif Penuh Tahun 2017

Rata-Rata Tingkat Keuntungan = $10\% \times 7.924.613.348$ 5.622.106 Rp 1.410
Rata-Rata Tingkat Subsidi = 0
Tarif Penuh = $3.490 + 1410 + 0$ = Rp 4.900

Komponen Data yang Mempengaruhi Perhitungan Tarif PDAM Tahun 2017

Dalam perhitungan tarif ada beberapa komponen yang digunakan pada perhitungan tarif PDAM sesuai dengan Permendagri Nomor 71 Tahun 2016. Komponen-komponen tersebut seperti biaya usaha tahun lalu, jumlah air yang diproduksi dan Upah Minimum Kerja (UMK). Berikut penjelasan secara rinci mengenai komponen data tersebut :

Tabel 2. Biaya Usaha Laporan Keuangan PDAM Tahun 2017

Nama Akun	Tahun 2017	Prosentase
Beban Pegawai	5.949.366.463	30,17
Beban Kantor	1.970.738.050	9,99
Beban Pemeliharaan	654.369.984	3,32
Beban Bahan Bakar	352.644.000	1,79
Beban Bahan Kimia	818.321.636	4,15
Beban Listrik	3.851.225.944	19,53
Beban Penyusutan	3.519.693.234	17,85
Beban Penyisihan Puitang	66.919.851	0,34
Beban Rupa-rupa	2.534.772.515	12,86
Jumlah beban Usaha	19.718.051.677	100

Dari tabel usaha diatas dapat digambarkan beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan tarif. Apabila diamati ada lima komponen biaya yang berpengaruh dalam beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen yang otomatis berpengaruh pada kenaikan tariff atau perhitungan tarif. Berikut komponen biaya yang mempengaruhi kenaikan tarif dengan prosentase diatas 9% :

1. Beban Pegawai

Beban pegawai memiliki prosentase 30.17% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Pada beban pegawai terdiri dari gaji pokok pegawai, tunjangan pegawai, dan dana kesejahteraan pegawai.

2. Beban Listrik

Beban listrik memiliki prosentase 19.53% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Pada beban listrik hanya berupa

beban listrik yang digunakan untuk kantor semua unit PDAM dan listrik untuk memompa air dan pengolahan air PDAM.

3. **Beban Penyusutan**

Beban penyusutan memiliki prosentase 17.85% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Pada beban penyusutan terdiri dari penyusutan bangunan kantor, Instalasi Pengolahan Air (IPA) PDAM, sarana dan prasarana PDAM lainnya.

4. **Beban Rupa-Rupa**

Beban rupa-rupa memiliki prosentase 12.86% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Pada beban rupa-rupa terdiri dari iuran pensiunan pegawai, kesehatan pegawai, dan beban rupa-rupa lainnya.

5. **Beban Kantor**

Beban Kantor memiliki prosentase 9,99% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Pada beban kantor terdiri dari biaya perawatan kantor, tempat pengolahan air, sarana dan prasarana kantor.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan Pembahasan PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yang terkait dengan penelitian sebagai berikut :

1. Perhitungan tarif air Tahun 2017 PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen berdasarkan Permendagri No 71 Tahun 2016 adalah tarif dasar Rp 4.900,-, tarif rendah Rp 1.745,- dan tarif penuh Rp 4.900,-.
2. Pada Tahun 2017 komponen yang mempengaruhi kenaikan tarif yaitu : Beban pegawai memiliki prosentase 30.17% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Beban listrik memiliki prosentase 19.53% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Beban penyusutan memiliki prosentase 17.85% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Beban rupa-rupa memiliki prosentase 12.86% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Beban Kantor memiliki prosentase 9,99% dari jumlah beban usaha PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen dalam melakukan perhitungan tarif berdasarkan Permendagri

No 71 Tahun 2016. Supaya tarif yang diberlakukan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan tidak merugikan perusahaan maupun pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S.S. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan PSAK. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta.
- Nurhotijah, Y. 2017. Analisis Perhitungan Harga Pokok Air Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi Periode 2015-2016. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor.
- PDAM Tirta Bumi Sentosa Kebumen. 2017. Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Kebumen.
- PDAM Tirta Bumi Sentosa Kebumen. 2017. Laporan Kinerja Audited BPKP Tahun Buku 2017. Kebumen.
- Situmorang, H. L. 2015 Analisis Harga Pokok Air Bersih PDAM dan Komponen Biaya Transaksi Terhadap Penetapan Harga Air PDAM PT. Aetra Jakarta. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sunaryo, M. T. 2015 Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowu. Skripsi. Universitas Hasanudin. Makassar.